DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU *ANGELA*《張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) DALAM ALBUM《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*)

Khoirotun Nisa'
S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
khoirotunnisa16020774033@mhs.unesa.ac.id

Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M. Ed.
miftachulamri@unesa.ac.id

Abstrak

Bahasa ialah sebuah alat komunikasi untuk berinteraksi dengan makhluk sosial. Kridalaksana (2001 : 5) mengemukakan bahwa bahasa ialah alat bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. 黃伯荣 (*Huáng Bóróng*) dan 廖序东 (*Liào Xùdōng*) (2007 : 1) menyatakan bahwa bahasa yaitu suatu produk dari masyarakat, yang dihasilkan dengan munculnya masyarakat, dan berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat. Secara sederhana bahasa memiliki peran penting dalam proses komunikasi kehidupan manusia. Penelitian dengan judul "Diksi dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Angela 《張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ*." yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu pada album tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan kajian stilistika. Data yang terdapat pada penelitian ini berupa kata, frase, serta kalimat yang mengandung diksi dan gaya bahasa. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak oleh Sudaryanto (2015 : 203), dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) da teknnik catat. Menurut Arikunto (2010 : 265), teknik pengumpilan data ialah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dan berstandart. Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati penggunaan bahasa dari informannya.

Dari hasil penelitian ini ditemukan data sebagai berikut : 1) diksi yang digunakan berupa konotatif, denotatif, kata umum, kata khusus, kata abstrak, kata kongkret,. 2) gaya bahasa yang digunakan : 1) gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat adalah gaya bahasa repetisi. 2) gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna meliputi : (a) gaya bahasa retoris yakni, gaya bahasa aliterasi, kiasmus, hiperbol, paradoks serta oksimoron. (b) gaya bahasa kiasan adalah gaya bahasa simile. Diksi yang mendominasi adalah kata khusus, kata denotatif dan kata umum. Adapun gaya bahasa yang mendominasi adalah gaya bahasa aliterasi dan repetisi.
Kata Kunci: Komunikasi, Bahasa, Gaya Bahasa, Diksi, dan Lirik Lagu.

Abstract

Language is a communication tool to interact with social beings. Kridalaksana (2001: 5) argues that language is a sound instrument that is agreed to be used by members of certain community groups in working together, communicating, and identifying themselves. 黃伯荣 (Huáng Bóróng) and 廖序东 (Liào Xùdōng) (2007: 1) state that language is a product of society, which is produced by the emergence of society, and develops along with the development of society. In simple language has an important role in the communication process of human life. Research with the title " Diction and Language Style on Angela Song Lyrics 《張韶涵》 (*Zhāng Shàohán*) in the album 《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ*." which aims to describe the use of diction and figurative language style contained in the song lyrics on the album.

This research uses descriptive qualitative method with a stylistic study. This research data in the form of words, phrases, and sentences that contain diction and language style. The method and data collection technique used is the method of listening by Sudaryanto (2015: 203), by listening to the use of language on the object to be studied. The data collection method used in this study is the SBLC method (*Listen Free to Get Involved*) and note taking techniques. According to Arikunto (2010: 265), data collection techniques are a conscious effort to collect data that is carried out in a systematic and standardized manner. The Free Engage Interview

Techniques (SBLC) is a data collection technique by observing the use of language from the informants.

The results of this study are as follows: 1) diction used in the form of connotative, denotative, common words, special words, abstract words, concrete words., 2) the style of language used: 1) language style based on sentence structure is repetition language style. 2) language style based on whether or not direct meaning includes: (a) rhetorical style that is, alliteration style, chiasmus, hyperbole, paradox and oxymoron. (b) figurative language style is simile style. The dominating diction is special words, denotative words and general words. The style of language that dominates is alliteration and repetition.
Keywords : Communication, Language, Language, Diction, and Song Lyrics.

摘要

语言是一种与社会生物互动的交流工具。Kridalaksana (2001 : 5)认为，语言是一种健全的工具，被同意用于某些社区团体的成员在一起工作，沟通，并确定自己。黄伯荣(*Huáng Bóróng*)和廖序东(*Liào Xùdōng*) (2007: 1),语言是社会的产物,这是由社会的出现,随着社会的发展和发展。简单语言在人类生活的交际过程中有着重要的作用。研究以专辑《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ*中的标题为"张韶涵歌词的辞典和语言风格《张要涵》(*Zhāng Shàohán*)。

本研究采用文体学的描述定性研究方法。本研究资料以包含措辞和语言风格的词、短语和句子的形式呈现。所使用的方法和数据收集技术是 Sudaryanto(2015: 203)的听力方法，通过对被研究对象使用的语言进行听力。本研究中使用的数据收集方法是 SBLC 方法（自由收听）和笔记技术。根据 Arikunto（2010：265）的说法，数据收集技术是一种有意识的努力，旨在收集以系统和标准化的方式进行的数据。免费参与面试技术（SBLC）是一种数据收集技术，通过观察线人的语言使用情况来进行。

本研究的结果如下:1)词的使用形式有内涵词、外延词、普通词、特殊词、抽象词、具体词。(2)使用的语言风格:1)基于句子结构的语言风格是重复语言风格。基于直接意义的语言风格包括:(a)修辞风格，即头韵风格、交错风格、夸张风格、悖论和矛盾修辞。(b)比喻性语言风格是明喻风格。支配性用语主要有专用词、概括词和概括词。占主导地位的语言风格是头韵和重复。
关键词 : 交际，语言，语言，用词，歌词。

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pikiran kedalam bentuk lisan dan tulisan. Bahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan makhluk sosial. Kridalaksana (2001 : 5) mengemukakan bahwa bahasa ialah alat bunyi yang disepakati untuk dipergunakan oleh anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Menurut 黄伯荣 (*Huáng Bóróng*) dan 廖序东(*Liào Xùdōng*) (2007 : 1) 语言是音义结合的符号结构系统, 语言是人们最重要的交际工具, 语言是人们认识世界的工具, 语言是文化的载体. (*Yǔyán shì yīnyì jiéhé de fúhào jiégòu xìtǒng, yǔyán shì rénmen zuì zhòngyào de jiāojì gōngjù, yǔyán shì rénmen rènshí shìjiè de gōngjù, yǔyán shì wénhuà de zàitǐ*) yang artinya bahasa yaitu suatu produk dari masyarakat, yang dihasilkan dengan munculnya masyarakat, dan berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat. Secara sederhana bahasa memiliki peran penting dalam proses komunikasi kehidupan manusia. Tanpa bahasa manusia tidak akan bisa berkomunikasi dengan baik, dan manusia akan mengalami kesulitan untuk melakukan kerjasama dengan manusia lainya. Bahasa bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, namun bahasa juga bisa berfungsi untuk menciptakan karya seni yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang indah. Penggunaan gaya bahasa mencerminkan sifat dan karakter seseorang. Hal ini dikarenakan dalam berbahasa tiap-tiap orang memiliki kebebasan dalam menggunakan pilihan kata atau diksi yang mengandung arti-arti sesuatu, sehingga maksud dari penggunaan bahasa tersebut dapat tersampaikan kepada orang lain. Penggunaan bahasa adalah sesuatu yang penting pada ilmu sastra, karena bermacam karya sastra lahir dari penggunaan bahasa yang kreatif dan imajinatif oleh para sastrawan. Sudjiman (dalam Adilla, 2017 : 1) mengemukakan bahwa bahasa itu bersistem, maksudnya bahasa ialah suatu keindahan yang

terjadi dari satuan- satuan yang lebih kecil, masing-masing saling berhubungan secara khusus dan memiliki fungsi yang khas pula.

Dalam sebuah karya sastra, selain bahasa penggunaan gaya adalah sesuatu yang penting. Gaya terkandung dalam semua teks, bukan bahasa tertentu, bukan semata-mata teks sastra. Gaya adalah ciri-ciri, standar bahasa, gaya adalah cara berekspresi. Meskipun demikian, pada umumnya gaya dianggap sebagai istilah khusus, semata-mata dibicarakan dan dengan demikian dimanfaatkan dalam bidang tertentu, bidang akademis, yaitu bahasa dan sastra. Bahasa dalam penyampaiannya terkadang tidak langsung kepada arti atau maksud yang sebenarnya. Melainkan menggunakan bahasa kiasan sehingga memunculkan keindahan dan variasi dalam bahasa tersebut. Hal itu disebut gaya bahasa (majas) atau dalam linguistik disebut stilistika. Gaya bahasa dalam karya sastra dapat dikaji melalui pilihan kata/diksi dan bahasa kiasan sebagai bagian dari kajian stilistika yang mengkaji gaya bahasa suatu karya sastra. Gaya bahasa merupakan suatu cara penggunaan bahasa, baik secara tulisan maupun lisan. Dengan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa kepribadian penulis, Keraf (2004 : 103). Berdasarkan gagasan tersebut dapat diketahui kondisi sosiologis maupun keadaan psikologis dari seorang penulis. Yang biasanya di pengaruhi lingkungan, tingkat pendidikan dan sebagainya.

Khoir dan Amri (2018 : 2) mengatakan bahwa gaya bahasa memiliki fungsi yang bisa dirasakan oleh pendengar maupun oleh pencipta karya tersebut. Sedangkan makna merupakan salah satu unsur terpenting dalam ilmu bahasa dan proses komunikasi. Genre sastra atau jenis sastra dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu sastra imajinatif dan nonimajinatif. Dalam praktiknya sastra nonimajinatif terdiri atas karya-karya yang berbentuk esai, kritik, biografi, dan sejarah. Sedangkan untuk sastra imajinatif terdiri atas karya-karya seperti prosa, fiksi (cerpen, novel, atau roman), puisi, dan drama (komedi, drama tragedi, dan melodrama) (Najid, 2009 : 13-14).

Segala bentuk kegiatan manusia dalam pembuatan suatu karya seni bisa disebut dengan sastra. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni (Wellek dan Warren, 2014 : 3). Karya sastra memiliki ciri khas tersendiri yakni imajinatif. Karya sastra selalu berhubungan dengan kehidupan masyarakat karena karya sastra sendiri berasal dari perasaan-perasaan yang timbul dari kehidupan masyarakat itu sendiri yang kemudian diungkapkan dalam berbagai media, seperti puisi, drama, dan lain-lain. Karya sastra memiliki dua unsur yang membangun atau membentuk suatu karya sastra. Unsur intrinsik ialah unsur yang membangun kaya sastra itu sendiri. Unsur ini secara langsung membangun atau membentuk terciptanya karya seni. Unsur intrinsik berupa plot, penokohan, peristiwa, tema, latar, alur, sudut pandang pengarang, gaya bahasa dan sebagainya. Adapun unsur ekstrinsik ialah unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi terbentuknya karya sastra tersebut. Unsur ekstrinsik bisa berasal dari diri pengarang tersebut ataupun dari keadaan di sekitar pengarang seperti politik, ekonomi dan sosial (Nurgiyantoro, 2012 : 23-24). Pengetahuan tentang diksi dan gaya bahasa yang terkandung didalam liriknya dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam hal sastra terutama, sastra yang terdapat dalam lirik-lirik lagu.

Dalam sebuah karya sastra, selain bahasa penggunaan gaya adalah sesuatu yang penting. Gaya terkandung dalam semua teks, bukan bahasa tertentu, bukan semata-mata teks sastra. Gaya adalah ciri-ciri, standar bahasa, gaya adalah cara berekspresi. Meskipun demikian, pada umumnya gaya dianggap sebagai istilah khusus, semata-mata dibicarakan dan dengan demikian dimanfaatkan dalam bidang tertentu, bidang akademis, yaitu bahasa dan sastra. Bahasa dalam penyampaiannya terkadang tidak langsung pada arti atau maksud yang sebenarnya. Melainkan menggunakan bahasa kiasan sehingga memunculkan keindahan dan variasi dalam bahasa tersebut. Hal itu disebut gaya bahasa (majas) atau dalam linguistik disebut stilistika. Gaya bahasa dalam karya sastra dapat dikaji melalui pilihan kata/diksi dan bahasa kiasan sebagai bagian dari kajian stilistika yang mengkaji gaya bahasa suatu karya sastra. Gaya bahasa merupakan suatu cara penggunaan bahasa, baik secara tulisan maupun lisan. Dengan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa kepribadian penulis, Keraf (2010 : 103). Berdasarkan gagasan tersebut dapat diketahui kondisi sosiologis maupun keadaan psikologis dari seorang penulis. Yang biasanya di pengaruhi lingkungan, tingkat pendidikan dan sebagainya.

Karya sastra merupakan sumber pencitraan dari sebuah keindahan, sebagai penggambaran sastra itu sendiri digunakanlah bahasa. Bahasa

mampu memberikan keindahan pada hasil pola pikir manusia dalam bentuk karya sastra. Genre sastra mempengaruhi apresiasi masyarakat terhadap keindahan. Masyarakat sering mengapresiasikan keindahan dalam bahasa dan sastra imajinatif, entah dalam bentuk prosa, puisi maupun drama. Ciptaan imajinatif yang berasal dari pengarang berkaitan dengan kondisi psikologis pengarang tersebut, hal tersebut akan mempengaruhi pada hasil karyanya. Karya sastra yang berasal dari lingkungan sang pengarang pasti berhubungan dengan manusia dan kehidupan yang melingkupinya.

Perwujudan karya sastra sangat erat kaitannya dengan kekreativitasan manusia yang didasari oleh lingkungan. Deretan kata yang tercipta akan memiliki keindahan, maka timbulah majas. Dirwan (2009 : 71) menyatakan bahwa melalui gaya bahasa sastra, bahasa dan sastra berjalan beriringan sampai mewujudkan dunia sendiri, menjadikan sangat dimungkinkannya perbincangan sehari-hari antara manusia satu dengan manusia lainnya juga merupakan karya sastra, namun sebuah karya sastra spontan. Berbeda dengan puisi atau lagu atau semacamnya yang merupakan karya sastra terstruktur dan kompleks.

Pada stilistika, gaya bahasa merupakan ruang lingkup yang didalamnya berisi bahasa, karya sastra, karya seni dan bahasa sehari- hari dapat dikatakan pusat perhatian stilistika ada pada bahasa yang ada di dalamnya, yaitu pemilihan katanya. Dengan gaya bahasa pengarang dapat memperkaya makna. Ratna (2009 : 151) menyatakan bahwa gaya bahasa dapat mengisi kekosongan dalam kata-kata tersebut, sehingga dapat mengenergisasikan kata-kata tersebut. Sedangkan pada bidang pragmatik, pemakaian bahasa lebih diutamakan dalam berkomunikas, sehingga dapat dikatakan aspek pemakaian bahasa dan hal-hal yang mendukungnya, yaitu kontek memberikan sokongan kepada makna atau arti ujaran saat berkomunikasi. Pragmatik yang membahas bahasa dalam komunikasi ini apabila bertemu dengan stilistika menjadi saling menarik, karena pragmatik memberikan makna dan kesesuaian bahasa yang digunakan pada gaya bahasa. Pada linguistik, stilistika temasuk ke dalam penerapan yang ada di dalam linguistik yang digunakan untuk penelitian gaya bahasa, sehingga dalam aturan linguistik, stilistika dibatasi oleh aturan tata bahasa. Sebaliknya dalam sastra dibatasi oleh ciri-ciri kesastraan dalam penggunaanya.

Lagu merupakan rangkaian kata-kata yang dilantunkan dengan nada-nada tertentu serta diiringi dengan lantunan alat musik. Lagu yaitu ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dsb) Lagu merupakan curahan pemikiran, perasaan, ataupun kritikan yang ditujukan untuk mempengaruhi perasaan seseorang. Penyampaian perasaan, gagasan ataupun kritikan dengan media lagu sangat efektif karena daengan menggunakan lagu bukan hanya terdapat lirik-lirik saja, tetapi juga diiringi dengan alunan alat musik, sehingga apa yang ingin disampaikan lebih mudah diterima atau masuk ke dalam benak para pendengarnya.

Lirik lagu ialah suatu genre sastra, karena terdapat kemiripan unsur yang ada dengan unsur yang dimiliki oleh puisi, sehingga dapat dikatakan bahwa lirik lagu dan puisi adalah sama. Dalam puisi terdapat kepadatan dan konsentrasi lebih tinggi dari pada prosa (Pradopo, 1995 : 11). Sama halnya dengan puisi, lirik lagu juga mempunyai kepadatan dan konsentrasi lebih tinggi di bandingkan dengan prosa. Pradopo (1995 : 7) mengemukakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Dengan persamaan antara puisi dan lirik lagu dapat di pahami bahwa, lirik lagu juga merupakan sebuah puisi. Teeuw (dalam Pradopo, 2005 : 5) juga menyatakan bahwa pembaca juga berhak menentukan karya sastra itu puisi atau buka dengan mengamati ciri-ciri di dalamnya. Banyaknya unsur puisi dan lirik lagu yang sama, mengakibatkan lirik lagu juga dapat disebut puisi bernada. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lirik lagu dapat dianalisis menggunakan teori dan metode yang sama dalam mengkaji puisi. Lagu merupakan lingkup budaya terutama generasi muda saat ini. Dalam lirik lagu, bahasa menjadi sarana untuk melukiskan kehidupan batiniah melalui bahasa yang khas dan puitis. Keindahan sebuah lirik lagu tidaklah terbatas pada wujud lahiriah yang dapat kita lihat atau rasakan, tetapi juga keindahan yang merasuk ke alam bawah sadar penikmatnya. Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menganalisis kalimat yang terdapat pada lirik lagu dalam album 一定要爱 (*yīdìng yào ài ni*), karena terdapat estetika pada setiap gaya bahasa yang digunakan, sehingga lebih menarik untuk dianalisis. Peneliti tertarik untuk memilih lagu Angela karena penyanyi tersebut beberapa kali mengikuti kontes menyanyi saat tinggal di Kanada. Diantaranya Rothenacker Village Festival dan ia menjadi juara satu dengan menyanyikan lagu Chang Yu Sheng yang berjudul The Days Without Smoking.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Dalam lirik lagu telah tersusun kata-kata indah yang telah terseleksi, sehingga lirik lagu tersebut terkesan indah, memiliki makna yang tepat dan nilai estetika. Dengan uraian demikian dapat disimpulkan bahwa didalam lirik lagu banyak terdapat diksi dan gaya bahasa. Dengan melalui lirik lagu yang berupa pesan maupun lisan dan kalimat-kalimat berfungsi untuk menciptakan suasana serta gambaran imajinasi kepada pendengar dan menciptakan makna yang beragam. Fungsi dari lagu sebagai media komunikasi seperti bersimpati tentang realitas dan cerita imajinatif. Terdapat fungsi lain dari lagu yaitu untuk menyatukan perbedaan, untuk pengobar semangat seperti halnya pada masa perjuangan, dan mempermainkan emosi dan juga perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai suatu hal yang wajar, benar dan tepat.

Lirik lagu yaitu sebuah karya sastra karena lirik lagu merupakan hasil pemikiran atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan memiliki nilai estetika. Dalam lirik lagu juga terdapat pemilihan penggunaan bahasa yang digunakan untuk mendapatkan atau menghasilkan suatu karya yang memiliki nilai keindahan. Pemilihan penggunaan bahasa dapat menentukan tingkat keindahan kata, frase dan kalimat dalam karyanya. Pilihan kata dan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu pada album Angela perlu dikaji untuk mengetahui maksud atau makna yang ingin disampaikan oleh pencipta kepada para pendengar lagu tersebut.

Angela zhang nama asli Zhang Shaohan lahir pada tanggal 19 januari 1982 adalah penyanyi dan aktris Taiwan yang terkenal karena karyanya di drama televisi Taiwan MY MVP Valentine. Dia memulai debutnya sebagai penyanyi dengan album studio pertamanya Over the Rainbow yang dirilis pada tahun 2004 oleh Linfair Records dan disambut dengan kesuksesan instan. Pada tahun 2008, ia berpartisipasi dalam kontes menyanyi Tiongkok populer Singer 2018 sebagai tuan rumah juga kontestan. Zhang lahir dalam keluarga etnis Hakka dari Zhongli, Taoyuan, Taiwan. Popularitas Zhang meningkat ketika ia memainkan peran utama dalam drama televisi Taiwan My MVP Valentine dengan boy band Taiwan 5566, diikuti oleh peran utama dalam drama televisi Taiwan lainnya At Dolphin Bay dengan aktor Taiwan Wallace Huo, dimana ia juga menyanyikan lagu penutup, lagu (Yi Shi De Mei Hao) dan lagu bahasa Inggris (Journey). Dia telah dua kali dinominasikan sebagai Aktris Terbaik di Golden Bell Awards. Dia juga telah dinominasikan dua kali untuk Penyanyi Wanita Mandarin Terbaik di Golden Melody Awards. Pada tahun 2010, Zhang menjadi juru bicara Shanghai Expo 2010 dan menyanyikan lagu tema “The Window of the City”.

Stilistika merupakan ilmu yang menyelidiki bahasa serta digunakan dalam karya sastra. Stilistika dikenal sejak ratusan tahun yang lalu, kata stilistika secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yang dikenal dengan istilah *stylistic*. Kata *stylistic* berasal dari dua kata, yaitu kata *style* dan kata *istic*. Kata *style* berarti gaya, sedangkan kata *istic* berarti ilmu. Jadi kata *stylistic* dalam bahasa Inggrisnya dapat diartikan sebagai Ilmu Gaya (Gaya Bahasa). Gaya dalam kaitannya ini tentu saja mengacu pada pemakaian atau penggunaan bahasa dalam suatu karya sastra. Analisis stilistika dijelaskan untuk menjelaskan sesuatu yang pada umumnya terhadap dunia kesastraan yakni menerangkan hubungan antara bahasa dengan fungsi artistik dari maknanya Wellek dan Warren (dalam Sarjiyanto, 2004 : 8).

Satoto (2012 : 36) menyatakan bahwa stilistika sebagai bidang linguistik terapan, dalam pengertian '*extended* yaitu cara untuk mengungkapkan teori dan metodologi penganalisisan formal sebuah teks sastra. Penggunaan bahasa yang khas sastra dapat menarik perhatian orang untuk memberikan penjelasan. Namun, dalam perkembangannya stilistika juga diterapkan pada berbagai wacana bahasa selain sastra, hal itu disebabkan bahasa sebagai alat komunikasi yang dikreasikan sedemikian rupa dapat memberi dampak yang signifikan. Stilistika merupakan disiplin ilmu yang membahas dan menganalisis gaya bahasa dalam karya sastra. Penganalisisan lirik lagu bisa dilakukan dengan pendekatan stilistika. Dengan demikian, stilistika ialah ilmu pemanfaatan bahasa dalam karya sastra yang tidak hanya meneliti penggunaan bahasa yang ada di dalam karya sastra.

Diksi merupakan pemilihan kata seseorang dalam mengungkapkan suatu gagasan yang diharapkan dapat memberikan variasi dalam kegiatan komunikasi. Keraf (2010 : 24) mengemukakan bahwa diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, mengelompokkan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan- ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Pilihan kata atau diksi yaitu kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa mana dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk bentuk- bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi atau nilai rasa yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat pendengar. Macam-macam diksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah diksi umum, khusus, denotatif, konotatif, abstrak, kongkret, ilmiah, populer dan slang.

Gaya bahasa merupakan suatu cara penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tilisan yang diharapkan memberikan variasi dalam bahasa itu sendiri. Pengertian tersebut sejalan dengan gagasan bahwa, gaya bahasa merupakan

Universitas Negeri Surabaya

cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2010 : 113). Dengan adanya gaya bahasa dapat diperoleh banyak makna akan muncul dalam suatu bahasa yang digunakan penulis untuk mengungkapkan gagasan atau pikiran kepada para pembaca atau pendengar.

Jenis gaya bahasa meliputi : pertama, berdasarkan struktur kalimat, yakni : paralelisme, antitesis, klimaks, antiklimaks, dan repetisi. Kedua, berdasarkan langsung tidaknya makna, meliputi : a) gaya bahasa retoris : Aliterasi, Asonansi, Anastrof, Apofasis, Apostrof, Asindeton, Polisindenton, Kiasmus, Ellipsis, Eufemismus, Litotes, Histeron Proteron, Pleonasme dan Tautologi, Perifrasis, Prolepsis, Erotesis, Silepsis dan Zeugma, Koreksio, Hiperbol, Paradoks, Oksimoron. b) gaya bahasa kiasan : Simile, Metafora, Alegori, Parabel, Fabel, Personifikasi, Alusi, Eponim, Epitet, Sinekdoke, Metonimia, Antonomasia, Hipalase, Ironi,Sinisme, Sarkasme, Satire, Nuendo, Antifrasis, Pun atau paronomasia.

METODE

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperjelas dan mendeskripsikan pemahaman dan pengetahuan mengenai gaya bahasa lirik lagu dalam album 一定要爱你 (*yīdìng yào ài nǐ*). Penelitian kualitatif ini memfokuskan pada interpretasi data sehingga data berupa paparan deskriptif (Ahmadi, 2019). Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang datanya dijabarkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar (Moleong, 2006 : 4). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelittian ini menyajikan data dan analisa berupa kata-kata dan kalimat yang dianalisis berdasarkan bentuk yang sebenarnya tanpa melepas konteks data yang melingkupinya dengan pemaknaan berdasarkan interpretasi penulis terhadap kata-kata yang mengandung gaya bahasa.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika. Pendekatan ini digunakan karena sesuai dengan objek penelitian yang akan dilakukan yaitu jenis, makna, dan fungsi pada kumpulan lirik lagu dengan menggunakan kajian stilistika. Data penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang mejadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto 2010 : 161). Data pada penelitan ini merupakan data deskriptif yang juga sebagai obyek penelitian ini adalah kata, frasa, atau kalimat yang berupa jenis gaya, makna, dan fungsi gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ*.

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana diksi yang terdapat dalam lirik lagu *Angela* 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam album 《一定要爱你》(yīdìng yào ài nǐ), 2) bagaimana gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *Angela* 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam album 《一定要爱你》(yīdìng yào ài nǐ). Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan diksi yang tedapat dalam lirik lagu *Angela* 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam album 《一定要爱你》(yīdìng yào ài nǐ) 2) mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *Angela* 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam album《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah bersumber dari sepuluh lirik lagu dalam album《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*). Lirik lagu tersebut diantaranya ialah : 1) 怎么会狠心伤害我 (*zěnme huì hěnxīn shānghài wǒ*), 2) 一定要爱你 (*yīdìng yào ài nǐ*), 3) 得到你的人却得不到你的心 (*dé dào nǐ de rén què dé bù dào nǐ de xīn*), 4) 在心里从此永远有个你 (*zài xīnlǐ cóngcǐ yǒngyuǎn yǒu gè nǐ*), 5) 爱情 的 故事 (*ài qíng de gùshì*), 6) 你的选择(*nǐ de xuǎnzé*), 7) 做你的爱人(*zuò nǐ de ài rén*), 8) 我是真的爱上你(*wǒ shì zhēn de ài shàng nǐ*), 9) 有没有人告诉你 (*yǒu méiyǒu rén gàosù nǐ*), 10) 白 狐 (*báihú*). Dari keseluruhan data yang dipilih peneliti untuk dianalisis akan didapatkan data penelitian yakni kata, frase, dan juga kalimat yang terdapat pada lirik lagu dalam Album《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) da teknnik catat. Menurut Arikunto (2010 : 265), teknik pengumpilan data ialah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dan berstandart. Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati penggunaan bahasa dari informannya. Peneliti tidak terlibat dalam peristiwa penuturan yang bahasanya sedang diteliti. Peneliti tidak berperan untuk menentukan dan pemunculan calon data (Mahsun, 2006 : 91). Teknik tersebut digunakan dalam penelitan ini karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam menentukan pembentukan dan pemunculan calon data. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan sebagai pelapor

hasil penelitannya (Moleong, 2010 : 121). Penelitian ini akan mengkaji tiga permasalahan, yaitu mengenai gaya bahasa, makna dan fungsi penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu. Gaya bahasa dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif adalah teknik yang dilakukan dengan cara penjabaran rumusan masalah yang tercipta. Peneliti menganalisis data sesuai kajian teori yang digunakan. Analisis data merupakan proses untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk-bentuk keteraturan lainnya dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1) Mencocokkan data hasil penyimakan dan pencatatatan, hal ini di lakukan untuk memastikan tidak akan munculnya kesalahan pribadi (*humman erroi*), 2) Membaca data berulang-ulang sambil mendengarkan lagunya untuk menimbulkan kepekaan yang lebih dalam dari kajian yang di teliti, 3) Menganalisis gaya bahasa pada setiap bait lirik lagu dengan mengelompokkan menurut jenis yang sesuai, 4) Menganalisis makna yang terkandung pada setiap lirik lagu, 5) Menganalisis fungsi gaya bahasa yang terdapat pada setiap lirik lagu, 6) Mendeskripsikan hasil analisis, dan 7) Membuat simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai diksi dalam lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ*terdapat penggunaan diksi denotatif sejumlah 53 data, sedangkan diksi konotatif sebanyak 34 data, mengenai penggunaan diksi secara umum dan khusus yaitu diksi umum sejumlah 10 data sedangkan diksi khusus juga 10 data. Sedangkan jika dilihat dari segi diksi secara konkret atau abstrak lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ,* terdapat penggunaan diksi konkret sejumlah 13 data, sedangkan diksi abstrak sejumlah 9 data. Maka secara keseluruhan diksi denotatif menjadi diksi yang paling banyak digunakan oleh pengarang. Tujuan pengarang menggunakan diksi denotatif karena sejalan dengan arti diksi denotatif sendiri adalah makna yang sesuai dengan apa adanya, makna sesuai hasil observasi, hasil pengukuran, pembatasan atau pengertian yang dikandung sebuah kata secara objektif (Sudjiman, 2000 : 53-54). Sehingga bisa juga disebut makna konseptual. Penelitian mengenai gaya bahasa dalam lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ,* terdapat penggunaan gaya bahasa sebagai berikut: 1) Berdasarkan struktur kalimat yaitu gaya bahasa repetisi sebanyak enam data. Gaya bahasa repetisi merupakan satu-satunya gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dalam lirik lagu tersebut. Karena sejalan dengan pengertian repetisi sendiri bahwa lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ,* adalah struktur kalimat yang menggunakan kata atau diksi di awal kalimat untuk mencapai efek tertentu dalam penyampaian makna ulangan, contohnya yaitu 是否明白 是否足够 *shìfǒu míngbái shìfǒu zúgòu* dengan arti “apakan kamu mengerti? Apakah sudah cukup?”

2) berdasarkan langsung tidakya makna gaya bahasa ini di bagi menjadi dua yaitu : gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan. a) gaya bahasa retoris peneliti menemukan lima jenis gaya bahasa di dalamnya yakni; gaya bahasa aliterasi sebanyak sepuluh data, gaya bahasa kiasmus sebanyak satu data, gaya bahasa hiperbola sebanyak empat data, gaya bahasa paradoks sebanyak satu data, dan gaya bahasa oksimoron sebanyak tiga data. Gaya bahasa aliterasi adalah gaya bahasa yang sering digunakan, sedangkan yang paling sedikit digunakan yaitu gaya bahasa kiasmus dan paradoks. Pengarang menginginkan sebuah penekanan yang mendalam di dalam lagu-lagunya, dengan menggunakan gaya bahasa aliterasi. Sehingga pendengar larut dalam menikmati lirik dari setiap lagunya. b) gaya bahasa kiasan peneliti menemukan satu jenis gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ,* gaya bahasa tersebut adalah gaya bahasa *simile* sebanyak enam data. Gaya bahasa simile merupakan gaya bahasa yang membandingkan dengan kenyataan secara langsung bahwa sesuatu itu sama dengan yang lain. Dalam lirik lagu album tersbut pengarang ingin mendapatkan sosok wanita yang di idam-idamkan tetapi tak mampu untuk membuktikan, seperti contoh 为什么要拿虚拟对待我 (*wèishéme yào ná xūnǐ duìdài wǒ*) yang memiliki arti “mengapa memperlakukanku seperti dunia maya/tak nyata” dalam lirik lagu tersebut di gambarkan bahwa sebuah perlakuan yang tergambar seperti dunia maya atau tidak nyata dan bisa diartikan sebagai tidak ada kejelasan dalam melakukan sebuah hubungan, hanya sebatas komunikasi. Hal tersebut menggambarkan kondisi yang ingin di tonjolkan

UNESA Universitas Negeri Surabaya

oleh pengarang pada lirik lagu tersebut dan ingin membuat pendengar ikut terlarut dalam kondisi tersebut.

Pada lirik lagu Angela 《 張 韶 涵 》 (*Zhāng Shàohán*) dalam Album《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ*. Diantaranya terdapat beberapa jenis gaya bahasa dan diksi. Dari data yang diperoleh peneliti memilih memaparkan masing-masing tiga contoh data baik diksi maupun gaya bahasa. Paparan masing-masing data ialah sebagai berikut :

1. Diksi denotasi

Kata denotasi menurut Keraf adalah konsep dasar yang didukung oleh suatu kata (makna itu merujuk kepada konsep, referen atau ide). Denotasi mengacu pada makna yang sebenarnya. Pada lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*) dengan judul lagu 得到你的人却得不到你的心 (*dé dào nǐ de rén què dé bù dào nǐ de xīn*) terdapat kata denotasi di dalamnya.

1) 你迷人的眼神俘虏了我的心。
nǐ **mírén** de yǎnshén fúlǔ le wǒ de xīn.
Matamu yang **menawan** telah memerangkap hatiku.

Pada data 1 ditemukan diksi denotatif karena mengandung makna yang sebenarnya. Kata 迷 人 (Mírén) yang artinya menawan. Maknanya ialah menarik hati, dan memikat.

2) 既然爱已到了痛的边缘。
jìrán ài yǐ dào le **tòng** de biānyuán.
cinta telah mencapai batas **rasa perih.**

Pada data 2 ditemukan diksi denotatif karena mengandung makna sebenarnya. Kata 痛 (tòng**)** yang artinya rasa perih. Maknanya ialah perasaan tidak senang, kepahitan, dan kepedihan (perasaan).

3) 千年等待千年孤独。
qiānnián děngdài qiānnián **gūdú**.
Seribu tahun menunggu dan seribu tahun **kesepian.**

Pada data 3 ditemukan diksi denotatif karena mengandung makna sebenarnya. Kata 孤 独 (gūdú**)** yang artinya kesepian. Maknanya ialah persaan sedih dan merasa tidak bahagia.

2. Diksi Konotasi

Kata konotasi menurut Keraf adalah suatu jenis kata yang mengandung arti tambahan, imajinasi atau nilai rasa tertentu. Konotasi mengacu pada makna kias atau makna bukan sebenarnya. Pada lirik lagu Angela 《張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*) dengan judul lagu 做你的爱人 (*zuò nǐ de ài rén*) terdapat kata konotasi di dalamnya.

1) 请不要拒绝心中火热感受。
qǐng bùyào jùjué xīnzhōng **huǒrè** gǎnshòu.

Mohon jangan menolak perasaanku yang **berapi-api** dalam hatiku.

Pada data 1 ditemukan diksi konotatif karena mengandung makna yang bukan sebenarnya. Kata 火 热 (huǒrè**)** yang artinya berapi-api. Maknanya ialah bersemangat sekali, bergelora, berkobar- kobar (tentang semangat, gairah).

2) 你有一双会说话的眼睛。
nǐ yǒu **yīshuāng huì shuōhuà de yǎnjīng**.

Kamu memiliki **sepasang mata yang bisa berbicara**.

Pada data 2 ditemukan diksi konotatif karena mengandung makna yang bukan sebenarnya. Kata 一双会说话的眼睛 (yīshuāng huì shuōhuà de yǎnjīng) yang artinya sepasang mata yang bisa berbicara. Maknanya ialah sebuah tatapan mata yang tak bisa dibohongi.

3) 你有融化冰雪的魔力。
nǐ yǒu **rónghuà bīngxuě de mólì**.

Kamu memiliki **sihir untuk mencairkan salju dan es**.

Pada data 3 ditemukan diksi konotatif karena mengandung makna yang bukan sebenarnya. Kata 融化冰雪的魔力 (rónghuà bīngxuě de mólì) yang artinya memiliki kemampuan untuk membuat hati seseorang luluh dan terpukau.

3. Diksi Umum

Kata umum menurut Keraf adalah kata yang memiliki cakupan ruang lingkup yang luas. Kata-kata umum menunjuk kepada banyak hal, kepada himpunan, dan kepada keseluruhan. Pada lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定

要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*) dengan judul lagu 怎么会狠心伤害我 (*zěnme huì hěnxīn shānghài wǒ*) terdapat kata umum di dalamnya.

1) 身边的人都离开。
shēnbiān de rén **dōu** líkāi.
orang-orang disekitar **semuanya** pergi.
Pada data 1 ditemukan diksi umum karena terdapat kata yang memiliki cakupan ruang lingkup yang luas. Kata-kata umum menunjuk kepada banyak hal, kepada himpunan, dan kepada keseluruhan. Kata 都 (dōu) yang artinya semuanya. Atau dapat diartikan keseluruhan orang-orang disekitar yang pergi (meningggalkan).

2) 都像回忆织的网。
dōu xiàng huíyì zhī de wǎng.
semua seperti jaring kenangan yang terjalin.
Pada data 2 ditemukan diksi umum karena terdapat kata yang memiliki cakupan ruang lingkup yang luas. Kata-kata umum menunjuk kepada banyak hal, kepada himpunan, dan kepada keseluruhan. Kata 都 (dōu) yang artinya semuanya. Atau dapat diartikan keseluruhan itu hanyalah kenangan yang telah berlalu.

3) 茫茫人海中谁又喝下了爱的毒。
máng máng **rén hǎi** zhōng shéi yòu hē xiàle ài de dú.
Dalam **lautan manusia**, siapakah yang telah minum racun cinta itu.
Pada data 3 ditemukan diksi umum karena terdapat kata yang memiliki cakupan ruang lingkup yang luas. Kata-kata umum menunjuk kepada banyak hal, kepada himpunan, dan kepada keseluruhan. Kata 人海 (rén hǎi) yang artinya lautan manusia. Maksudnya ialah dalam cakupan luas manusia-manusia yang telah meracuni cinta itu.

4. Diksi Khusus
Kata khusus menurut Keraf adalah kata yang mengacu pada pengarahan-pengarahan yang khusus dan konkrit. Pada lirik lagu Angela 《張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*) dengan judul lagu 我是真的爱上你 (*wǒ shì zhēn de ài shàng nǐ*) terdapat kata khusus di dalamnya.

1) 你的微笑总是让我为你着迷。
nǐ de wéixiào zǒng shì ràng wǒ wèi nǐ zháo mí.
Senyumanmu selalu membuat diriku **terpesona olehmu**.
Pada data 1 ditemukan diksi khusus karena terdapat kata yang mengacu pada pengarahan-pengarahan yang khusus dan konkrit. Kata 为你着迷 (wèi nǐ zháo mí) yang artinya terpesona, terpikat hati karena senyuman.

2) 多少痛苦关在胸膛。
duō shǎo tòngkǔ guān zài xiōngtáng.
banyak kepedihan yang **tersimpan di dada.**
Pada data 2 ditemukan diksi khusus karena terdapat kata yang mengacu pada pengarahan-pengarahan yang khusus dan konkrit. Kata 痛苦关在胸膛 (tòngkǔ guān zài xiōngtáng) yang artinya semuanya ada didalam lubuk hati yang terdalam.

3) 忽然感到无比的思念。
hūrán gǎndào wúbǐ de sīniàn.
Tiba-tiba merasakan kerinduan yang begitu **mendalam.**
Pada data 3 ditemukan diksi khusus karena terdapat kata yang mengacu pada pengarahan-pengarahan yang khusus dan konkrit. Kata mendalam artinya sungguh-sungguh, dan benar-benar.

5. Diksi Abstrak
Kata abstrak menurut Keraf adalah kata yang memiliki referen berupa konsep, kata abstrak sukar digambarkan karena referensinya tidak dapat diserap dengan panca indra manusia. Pada lirik lagu Angela 《張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*) dengan judul lagu 怎么会狠心伤害我 (*zěnme huì hěnxīn shānghài wǒ*) terdapat kata abstrak di dalamnya.

1) 何谓天长和地久。
héwèi tiāncháng hé dì jiǔ.
bisakah itu dianggap **kekal.**

Pada data 1 ditemukan diksi abstrak karena terdapat kata yang memiliki referen berupa konsep, kata abstrak sukar digambarkan karena referensinya tidak dapat diserap dengan panca indra

manusia. Kata kekal tidak dapat diserap melalui panca indra manusia.

2) 怎么会狠心伤害我?
zěnme huì hěnxīn shānghài wǒ?
bagaimana bisa begitu **teganya** menyakitiku?

Pada data 2 ditemukan diksi abstrak karena terdapat kata yang memiliki referen berupa konsep, kata abstrak sukar digambarkan karena referensinya tidak dapat diserap dengan panca indra manusia. Kata teganya berarti suatu perlakuan yang dianggap tidak baik, karena memperlakukan secara disengaja.

3) 可怜我爱你那么多。
kělián wǒ ài nǐ nàme duō.
kasihannya diriku begitu sangat mencintaimu.

Pada data 3 ditemukan diksi abstrak karena terdapat kata yang memiliki referen berupa konsep, kata abstrak sukar digambarkan karena referensinya tidak dapat diserap dengan panca indra manusia. Kata kasihannya yang berarti sebuah rasa kasihan terhadap diri seseorang karena terlalu mencintai dan berharap.

6. Diksi konkrit

Kata konkrit menurut Keraf adalah kata yang menunjuk pada sesuatu yang dapat dilihat atau dirasakan oleh satu atau lebih panca indra. Pada lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*) dengan judul lagu 怎么会狠心伤害我 (*zěnme huì hěnxīn shānghài wǒ*) terdapat kata konkrit di dalamnya.

1) 谁能看出我的伤?
shéi néng kàn chū wǒ de shāng?
siapa yang bisa **melihat** lukaku?

Pada data 1 ditemukan diksi konkrit karena terdapat kata yang menunjuk pada sesuatu yang dapat dilihat atau dirasakan oleh satu atau lebih panca indra. Kata melihat berarti suatu hal yang dilakukan dan dapat dirasakan.

2) 当我松开你的手。
dāng wǒ sōng kāi nǐ de shǒu
saat aku **melepaskan** tanganmu

Pada data 2 ditemukan diksi konkrit karena terdapat kata yang menunjuk pada sesuatu yang dapat dilihat atau dirasakan oleh satu atau lebih panca indra. Kata melepaskan dapat diartikan suatu hal yang dilakukan dengan cara melepaskan dan dapat dirasakan oleh panca indra manusia.

3) 喝下沉溺的烈酒。
hē xià chénnì de liè jiǔ.
menikmati minuman keras yang memabukkan.

Pada data 3 ditemukan diksi konkrit karena terdapat kata yang menunjuk pada sesuatu yang dapat dilihat atau dirasakan oleh satu atau lebih panca indra. Kata menikmati diatas dapat diartikan sesuatu hal yang dapat dirasakan oleh indra mata manusia.

Selanjutnya berikut dibawah ini beberapa data gaya bahasa, peneliti memilih memaparkan masing-masing tiga contoh data gaya bahasa, diantaranya ialah :

1. Gaya Bahasa Repetisi

Pada lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*) dengan judul lagu 得到你的人却得不到你的心 (*dé dào nǐ de rén què dé bù dào nǐ de xīn*).

1) 如果我得到你的人却得不到你的心。
rúguǒ wǒ dédào nǐ de rén què débudào nǐ de xīn.

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa repetisi. Lirik lagu ini memiliki arti “Andai aku mampu mendapatkan dirimu, tapi tak mampu mendapatkan hatimu” pengulangan dalam kata ini terdapat pada kata **mendapatkan,** dalam artian bahwa kata tersebut memiliki sifat penekanan yang

berarti “Percuma atau sia-sia”.

2) 我以为人一起心就会在一起。

wǒ yǐwéi rén yīqǐ xīn jiù huì zài yīqǐ.

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa repetisi. Lirik lagu ini memiliki arti “Aku pikir ketika orang hidup bersama, hatipun akan bersama(bersatu)” pengulangan dalam kata ini terdapat pada kata **Bersama,** kata tersebut memiliki sifat penekanan yang berarti “Kecewa”.

3) 为什么我们相遇网络。
wèishéme wǒmen xiāng yù wǎngluò.
为什么要拿虚拟对待我。
wèishéme yào ná xūnǐ duìdài wǒ.

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa repetisi. Lirik Lagu ini memiliki arti “Mengapa kita bertemu di internet (social media). Mengapa memperlakukanku seperti dunia maya/tak nyata” pengulangan pada kalimat ini terdapat pada kata **Mengapa,** kata tersebut digunakan untuk mempertegas suatu kejadian.

2. Gaya Bahasa Aliterasi

Pada lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*) dengan judul lagu 有没有人告诉你 (*yǒu méiyǒu rén gàosù nǐ*).

1) 看不见雪的冬天不夜的城市。

kàn bùjiàn xuě de dōngtiān bú yè de chéngshì.

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa aliterasi. Lirik ini memiliki arti “Musim dingin yang **tak** terlihat bersalju dikota yang **tak** pernah tidur” kalimat ini megandung makna aliterasi karena awal huruf yang digunakan yaitu huruf mati, sedangkan bentuk pengulangannya yaitu kata tak terlihat dan tak pernah.

2) 眼泪离开眼眶后。
yǎnlèi líkāi yǎnkuàng hòu.

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa aliterasi. Lirik lagu ini memiliki arti “dirongga mata meninggalkan air mata” kalimat tersebut menandakan bahwa kata “mata” menunjukkan kata pengulangan.

3) 就像 一 场 没有 开始 的 梦。
jiǔ xiàng yī chǎng méiyǒu kāi shǐ de mèng.

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa aliterasi. Lirik lagu ini memiliki arti “**se**perti **se**buah mimpi yang tidak dimulai” dari kalimat ini yang mengandung kata aliterasi adalah “seperti sebuah” sama sama menggunakan awalan “se”.

3. Gaya Bahasa Kiasmus

Pada lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*) dengan judul lagu 白狐 (*báihú*).

1) 我爱你时你正一贫如洗寒窗苦读。
wǒ ài nǐ shí nǐ zhèng yīpínrúxǐ hánchuāng kǔ dú. 离开你时你正金榜题名洞房花烛。
líkāi nǐ shí nǐ zhèng jīnbǎng tímíng dòngfáng huāzhú.

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa kiasmus. Arti kata dalam lirik lagu di atas adalah “Saat aku jatuh cinta padamu, kau miskin dan bekerja keras dalam pelajaranmu, dan Saat aku meninggalkanmu, kau berhasil menyelesaikan ujian dan dianugerahi pernikahan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata tersebut adalah dua kalimat yang berbanding terbalik dengan kata sebelumnya.

4. Gaya Bahasa Hiperbola

Pada lirik lagu Angela 《 張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*) dengan judul lagu 在心里从此永远有个你 (*zài xīnlǐ cóngcǐ yǒngyuǎn yǒu gè nǐ*).

1) 点击鼠标的情意,传达爱你的蜜语。
diǎnjī shǔbiāo dì qíngyì, chuándá ài nǐ de mì yǔ.

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa hiperbola. Lirik lagu di atas memiliki arti “Klik kasih sayang dengan mouse, Menyampaikan kata-kata manis mencintaimu” dari kalimat tersebut yang memiliki unsur melebih lebihkan adalah “kata-kata manis” yang berarti kata-kata baik atau bagus.

2) 为什么要拿虚拟对待我。
wèishéme yào ná xūnǐ duìdài wǒ.

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa hiperbola. Lirik lagu di atas memilki arti “Mengapa memperlakukanku seperti dunia maya/tak nyata” dari kalimat tersubut yang memiliki unsur melebih-lebihkan adalah “seperti dunia maya”

sedangkan maksud aslinya adalah tidak ada kepastian.

3) 滚滚红尘里谁又种下了爱的蛊。
gǔngǔn hóngchén lǐ shéi yòu zhǒng xiàle ài de gǔ.

Pada data 3 ditemukan gaya bahasa hiperbola. Lirik lagu di atas memilki arti "Dalam gelombang dunia, siapakah yang telah menanam cinta beracun itu" dari kalimat tersubut yang memiliki unsur melebih-lebihkan adalah "menanam cinta beracun" sedangkan maksud aslinya adalah meletakkan cinta sehinngga orang yang melihatnya terpesona.

5. Gaya Bahasa Paradoks

Pada lirik lagu Angela 《張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*) dengan judul lagu 怎么会狠心伤害我 (*zěnme huì hěnxīn shānghài wǒ*).

1) 失去了快乐 幻灭了承诺。

shīqùle kuàilè huànmièle chéngnuò.

守住两个人的日子一个人过。
shǒuzhù liǎng gèrén de rìzi yīgè rénguò.

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa paradoks. Lirik lagu di atas memiliki arti "kehilangan kebahagiaan, janji yang sangat mengecewakan, menyebabkan kehidupan dua orang menjadi sendirian (hidup masing-masing)" kata yang menunjukkan majas Paradoks adalah "kehidupan dua orang menjadi sendirian" karena kalimat tersebut memiliki unsur pertentangan dimana yang sebelumnya berdua menjadi sendiri.

6. Gaya Bahasa Oksimoron

Pada lirik lagu Angela 《張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album 《一定要爱你》(*yīdìng yào ài nǐ*) dengan judul lagu 怎么会狠心伤害我 (*zěnme huì hěnxīn shānghài wǒ*).

1) 失去了快乐 幻灭了承诺。
Shīqùle kuàilè huànmièle chéngnuò.
守住两个人的日子一个人过。
shǒuzhù liǎng gèrén de rìzi yīgè rénguò.

Pada data 1 ditemukan gaya bahasa oksimoron. Lirik lagu di atas memiliki arti "kehilangan kebahagiaan, janji yang sangat mengecewakan, menyebabkan kehidupan dua orang menjadi sendirian (hidup masing-masing)" kata yang menunjukkan majas Oksimoron adalah "kehidupan dua orang menjadi sendirian" karena kalimat tersebut memiliki unsur pertentangan dimana yang sebelumnya berdua atau bersama menjadi sendiri.

2) 我听见有人欢呼有人在哭泣。
wǒ tīngjiàn yǒurén huānhū yǒurén zài kūqì.

Pada data 2 ditemukan gaya bahasa oksimoron. Lirik lagu di atas memiliki arti "Aku mendengar ada yang bersorak dan ada orang yang menangis" kata yang menunjukkan majas Oksimoron adalah "bersoran dan menangis" karena kalimat tersebut memiliki unsur pertentangan dimana yang sebelumnya gembira menjadi sedih.

3) 何谓天长和地久。
Héwèi tiāncháng hé dì jiǔ.

Pada data 3 ditemukan gaya bahasa oksimoron. Lirik lagu di atas memiliki arti "apa itu surga dan bumi dan selamanya?" kata yang menunjukkan majas Oksimoron adalah surga dan bumi karena kalimat tersebut memiliki unsur pertentangan dimana kehidupan manusia setelah di bumi yaitu di akhirat (surga).

SIMPULAN

1) Dari hasil penelitian mengenai diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu Angela 《張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ,* peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat berbagai macam diksi dan gaya bahasa di dalamnya. Diksi yang terdapat dalam album《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ,* terdapat enam macam diksi. Macam-macam diksi tersebut adalah diksi denotatif sejumlah 53 data, sedangkan diksi konotatif sebanyak 34 data, mengenai penggunaan diksi secara umum dan khusus yaitu diksi umum sejumlah 10 data sedangkan diksi khusus juga 10 data. Sedangkan jika dilihat dari segi diksi secara konkret atau abstrak lirik lagu Angela 《張韶涵》(*Zhāng Shàohán*) dalam Album《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ,* terdapat penggunaan diksi konkret sejumlah 13 data, sedangkan diksi abstrak sejumlah 9 data. Maka secara keseluruhan diksi denotatif menjadi diksi yang paling banyak digunakan oleh pengarang. Dapat diketahui bahwa dalam penelitian diksi yang dominan digunakan ialah kata denotasi karena tujuan pengarang yaitu agar pendengar dapat mendengarkan dengan baik dan jelas, lalu memahami maksud dan tujuan pada lirik lagu tersebut.

2) Dalam lirik lagu Angela 《張韶涵》(*Zhāng*

Shàohán) dalam Album《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ,* terdapat beberapa macam gaya bahasa. Macam-macam gaya bahasa tersebut ialah 1) Berdasarkan struktur kalimat yaitu gaya bahasa repetisi sebanyak enam data. Gaya bahasa repetisi merupakan satu-satunya gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dalam lirik lagu tersebut. 2) berdasarkan langsung tidaknya makna gaya bahasa ini di bagi menjadi dua yaitu : gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan. a) gaya bahasa retoris peneliti menemukan lima jenis gaya bahasa di dalamnya yakni; gaya bahasa aliterasi sebanyak sepuluh data, gaya bahasa kiasmus sebanyak satu data, gaya bahasa hiperbola sebanyak empat data, gaya bahasa paradoks sebanyak satu data, dan gaya bahasa oksimoron sebanyak tiga data. Gaya bahasa aliterasi adalah gaya bahasa yang sering digunakan, sedangkan yang paling sedikit digunakan yaitu gaya bahasa kiasmus dan paradoks. Pengarang menginginkan sebuah penekanan yang mendalam di dalam lagu-lagunya, dengan menggunakan gaya bahasa aliterasi. Sehingga pendengar larut dalam menikmati lirik dari setiap lagunya. b) gaya bahasa kiasan peneliti menemukan satu jenis gaya bahasa saja, gaya bahasa tersebut adalah gaya bahasa *simile* sebanyak enam data. Maka dapat diketahui bahwa gaya bahasa yang sering digunakan pengarang ialah gaya bahasa aliterasi dan gaya bahasa yang jarang digunakan ialah gaya bahasa kiasmus. Gaya bahasa aliterasi lebih banyak digunakan oleh pengarang dikarenakan terdapat penekanan yang mendalam pada setiap lagu-lagunya.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam perencanaan pembuatan penelitian yang sejenis oleh peneliti lain, terutama untuk penikmat karya sastra khususnya penikmat lagu. Penelitian ini diharapkan juga memberi sumbangsih ilmu kepada penikmat musik berbahasa Mandarin agar dapat lebih memahami isi atau kandungan makna dalam album 《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ.* Sehubungan dengan penelitian-penelitian sejenis selanjutnya, peneliti menyarankan agar album 《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ,* dapat menjadikan objek penelitian selanjutnya, karena peneliti menganggap banyak hal yang belum tuntas dalam album 《一定要爱你》*yīdìng yào ài nǐ.*

KUTIPAN DAN ACUAN

Ahmadi, A. 2019. *Metode Penelitian Sastra.* Gresik: Graniti.

Adilla, Ridha. 2017. *Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album Gajah Karya Tulus dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.* Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Lampung.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dirwan, Josiardus. 2009. *Gaya Bahasa dan Diksi Lagu-lagu Padi Karya Satrio Budi Wahyono.* Surabaya: JBSI FBS UNESA.

Kamus Besar Tiongkok-Indonesia. 1995. Beijing: Pustaka Bahasa Asing.

Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Khoir, A'yun B. dan Amri Miftachul. 2018. *Penggunaan Gaya Bahasa Hiperbola dan Metafora dalam Lagu Pembuka Animasi One Piece*. (Online), (http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/22621) diakses pada tanggal 25 april 2020 pukul 12.24 WIB

Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Liungistik.* Jakarta: Balai Pustaka

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.

Mahsun. 2006. *Metode Penelitian Bahasa.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Najid, Moh. 2009. Apresiasi Prosa Fiksi. Surabaya: University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, Djoko Rachmat. 1995. *Pengkajian Puisi.*Yogyakarta: Gadjah Madah University Press.

Ratna, I Nyoman Kuta. 2014. *Stilistika: Kajian Puitika, Sastra dan Budaya.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sarjiyanto, Agus. 2014. Skripsi *Analisis Stalistika Kumpulan Cerpen Lembaran di Karet, di Kaaret Karya Umar Kayam.* Surabaya: Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni.

Satoto, Soediro. 2012. *Stalistika.* Yogyakarta: Ombak.

Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik. Yogyakarta : Duta Wcana University Press.

Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika.* Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

黄伯荣，廖序东. 现代汉语. 北京: 高等教育出版社, 1991.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya